

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED  
INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR  
KREATIF DAN PRESTASI BELAJAR FISIKA KELAS X SMKN 5  
MALANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Alfianti Nur Laili<sup>1</sup>, Kadim Masjkur<sup>2</sup>, Sutarman<sup>3</sup>**

**Jurusan Fisika FMIPA, Universitas Negeri Malang**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fisika Universitas Negeri Malang

<sup>2</sup>Dosen Fisika Universitas Negeri Malang

<sup>3</sup>Dosen Fisika Universitas Negeri Malang

**E-mail:** alfianti08@gmail.com

**ABSTRAK:** Model *Team Assisted Individualization* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Model ini memberi kesempatan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain penelitian menggunakan pola *posttest only control group design*. Sampel yang diambil dari populasi dibagi menjadi dua yaitu kelas X RPL 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X RPL 1 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Uji hipotesis menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dari pada siswa yang belajar secara konvensional serta prestasi belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dari pada siswa yang belajar secara konvensional.

**Kata kunci:** model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar fisik

Di Indonesia, dewasa ini tengah terjadi perkembangan yang sangat pesat. Banyak perubahan yang dilakukan oleh pemerintah diberbagai aspek guna mengangkat harkat dan martabat bangsa. Ada beberapa aspek yang menjadi perhatian pemerintah yaitu dalam bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Terutama dalam bidang pendidikan, yang sangat berperan dalam mencetak kualitas anak bangsa.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat terlihat dari data hasil studi PPPPTK, yang menyatakan bahwa peringkat Indonesia dalam PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2009, menunjukkan skor dalam bidang matematika Indonesia yang berada di bawah

rata-rata dan menduduki posisi ke-61 dari 65 negara. Padahal soal-soal matematika dalam PISA lebih banyak mengukur kemampuan bernalar, pemecahan masalah, berargumentasi, berkomunikasi, dan berfikir tingkat tinggi daripada soal-soal yang mengukur kemampuan teknis yang berkaitan dengan ingatan dan perhitungan semata (PPPPTK, 2011).

Rendahnya prestasi belajar siswa dibuktikan dari hasil TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), yang merupakan studi internasional tentang prestasi matematika dan sains siswa sekolah menengah pertama, dimana skor prestasi sains siswa Indonesia pada tahun 1999 berada di peringkat ke 32 dari 38 negara, pada tahun 2003 berada di peringkat ke 37 dari 46 negara, dan pada tahun 2007 berada di peringkat ke 35 dari 49 negara (Kemendikbud, 2011).

Pembelajaran fisika yang dilakukan sehari-hari di SMKN 5 Malang masih berpusat pada guru. Masalah yang muncul dalam pembelajaran akan diselesaikan oleh guru dan semua solusi berasal dari guru. Dari hasil observasi, siswa cenderung ramai saat guru sedang menerangkan suatu materi dan ketika diberikan pertanyaan siswa hanya pasif. Keadaan seperti ini tidak hanya terjadi pada satu kelas saja, melainkan sebagian besar kelas. Dengan pembelajaran tersebut terdapat 70% siswa dalam ulangan harian mendapat nilai yang masih belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini menyatakan bahwa siswa masih kurang bisa memahami konsep dan fenomena yang terjadi dengan baik.

Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan bahwa model *Team Assisted Individualization* (TAI) efektif digunakan untuk pembelajaran. Hasil penelitian (Yeni, 2012), menunjukkan bahwa efektivitas pembelajarai TAI sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa. Begitu juga dengan penelitian (Ninna, 2010), menyatakan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Malang.

Penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) diharapkan dapat mengangkat kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar siswa. Selain itu sekolah akan mendapatkan alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah (SMK Negeri 5 Malang) khususnya mata pelajaran Fisika. Guru juga akan mengetahui model pembelajaran

yang akan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir dan prestasi belajar siswa serta paling tepat digunakan dalam proses pembelajaran, jadi variasi model pembelajaran yang dilakukan guru lebih banyak.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasy experimental design*). Desain penelitian ini menggunakan pola *posttest only control group design*. Sampel yang diambil dari populasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) sedangkan untuk kelas kontrol dengan penerapan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Kemudian dari kelompok tersebut dikenai pengukuran yang sama dan dibandingkan hasilnya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 5 Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Setelah diundi diperoleh 2 kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X RPL 2 sebagai kelas eksperimen (kelompok siswa yang belajar dengan model *Team Assisted Individualization*) dan X RPL 1 sebagai kelas kontrol (kelompok siswa yang belajar secara konvensional).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian menggunakan metode statistik yaitu dengan Uji-t. Pada analisis data ini terdapat dua tahapan yaitu uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis penelitian. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis awal apakah diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini menggunakan Uji-t.

## **HASIL**

Hasil Uji-t skor kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar antara kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Team assisted Individualization* dan kelompok yang menggunakan model konvensional adalah,

**Tabel 1. Ringkasan Uji – t Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa antara kelas yang belajar dengan model pembelajaran *Team assisted Individualization* dan kelas yang belajar dengan konvensional**

Data	Kelompok	Rerata	JK1	JK2	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
Posttest	Eksperimen	66.36364	32045.64	29805.3	4.618	1.697
	Kontrol	73.09091				

Dari hasil uji t pada Tabel 1 didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4.618 > 1.697$ . Jadi kemampuan berpikir kreatif siswa yang belajar dengan model *Team assisted Individualization* lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional. Hal ini berarti model pembelajaran *Team assisted Individualization* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa

**Tabel 2. Ringkasan Uji – t Prestasi Belajar Siswa Antara Kelas Yang Belajar Dengan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Dan Kelas Yang Belajar Dengan Konvensional**

Data	Kelompok	Rerata	JK1	JK2	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
Posttest	Eksperimen	79.79798	52847.16	48979.1	5.383	1.697
	Kontrol	69.49495				

Dari hasil uji t pada Tabel 2 didapatkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5.383 > 1.697$ . Jadi prestasi belajar siswa yang belajar dengan model *Team assisted Individualization* lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara konvensional.. Hal ini berarti model pembelajaran *Team assisted Individualization* berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika siswa.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar siswa meningkat. Hal ini karena siswa belajar secara berkelompok, sehingga mereka leluasa bertanya kepada temannya jika merasa kesulitan, mereka juga merasa lebih nyaman dan tidak malu jika bertanya kepada teman. Dengan demikian pengaruh pembelajaran dengan model *Team assisted Individualization* telah dirasakan siswa yaitu siswa merasa bersama-sama dalam menghadapi suatu masalah, saling bertukar pendapat dan saling melengkapi. Dengan diterapkannya pembelajaran model *Team assisted Individualization*,

mempermudah siswa untuk mengingat materi-materi. Karena siswa diberi kebebasan untuk menuangkan kreativitasnya pada saat berdiskusi.

Penggunaan model pembelajaran *Team assisted Individualization* memberikan banyak manfaat bagi siswa di SMKN 5 Malang. Dapat dilihat dari kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar siswa yang lebih tinggi pada kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Team assisted Individualization*. Hal ini sesuai dengan kelebihan-kelebihan model pembelajaran TAI antara lain: dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan, kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, lebih berorientasi pada keaktifan siswa, diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya, menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa, kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan, membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar (Santoso, 2011).

Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan model pembelajaran *Team assisted Individualization* dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini karena model pembelajaran *Team assisted Individualization* mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan metode konvensional yang sudah dijelaskan pada kajian pustaka.

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Shoimah (2011) yang berjudul “Penerapan Model *Team assisted Individualization* untuk meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 9 Bandung”. Selain itu juga penelitian oleh Yusuf (2009) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model *Team assisted Individualization* terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Malang”.

## **PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan berfikir kreatif siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dari pada siswa yang belajar secara konvensional serta prestasi belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih tinggi dari pada

siswa yang belajar secara konvensional. Penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh lebih efektif terhadap kemampuan berfikir kreatif dan prestasi belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan prosedural)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2011. *Survei internasional TIMSS*. Tersedia pada <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-timss>. Diakses pada tanggal 10 September 2014.
- PPPPTK. 2011. *Survei Internasional PISA (Programme for International Student Assessment)*. Tersedia pada (<http://p4tkmatematika.org/category/01artikel/matematika>) diakses, 5 Januari 2015.
- Santoso. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, R. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sungkowo, B. 2010. *Statistika Sebagai Alat Analisis Data Penelitian*. Malang: UM Press.
- Ninna, I. 2010. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Malang*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (2). (Online), (<http://portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=33133>), diakses 20 Juli 2014.
- Yeni, N. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Fisika pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2). (Online), (<http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/view/1052/penerapan-model-pembelajaran-TAI-untuk-meningkatkan-keaktifan-belajar-siswa.html>), diakses 20 Juli 2014.